

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan telah tercapai peningkatan kemampuan siswa pada materi memerankan tokoh drama melalui metode Bercerita di kelas V SDN 2 Tapa kabupaten Bone Bolango yaitu :Hasil siklus I yakni, meningkatnya kemampuan siswa pada materi memerankan tokoh drama melalui metode bercerita yaitu jumlah siswa yang cenderung tidak memenuhi 5 aspek yang dinilai sudah menunjukkan peningkatan dari hasil observasi awal.Hasil tindakan kelas (PTK) yang dilakukan oleh penelititerjadi peningkatan kemampuan siswa pada materi memerankan tokoh drama melalui metode bercerita yaitu pada observasi awal persentase kemampuan siswa adalah 33,33% setelah diadakan tindakan pada penelitian siklus I terjadi perubahan menjadi 48,66% dan pada siklus II dicapai nilai sebesar 83,33%. Maka dengan demikian persentase peningkatan dari siklus I sampai siklus II yaitu sebesar 34,67%.Hipotesis tindakan terjadi peningakatan kemampuan siswa memerankan tokoh drama melalui metode Bercerita di kelas V SDN 2 Tapa Kabupaten Bone Bolango “Terbukti” dan dapat diterima.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya seperti telah diuraikan pada Bab terdahulu, maka penulis perlu mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Penggunaan metode Berceritatelah terbukti meningkatkan kemampuan siswa pada materi memerankan tokoh drama. Oleh karena itu disarankan agar kiranya para guru dapat menggunakan metode tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia karena dalam penggunaan metode tersebut dapat membuat siswa terlibat langsung dalam proses pembelajarannya, sehingga dalam pembelajaran terkesan lebih bermakna bagi siswa.
2. Pada pelaksanaan observasi awal maupun pelaksanaan tindakan pertama ternyata masih terdapat kelemahan-kelemahan yang dilakukan dalam proses pembelajaran, untuk guru hendaknya menerima secara terbuka dan bersedia untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan tersebut.
3. Kepala sekolah hendaknya senantiasa memberikan dorongan kepada guru mata pelajaran yang ada dilingkungannya untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran melalui pelaksanaan penelitian tindakan kelas demi keberhasilan sekolah yang dipimpinnya.